

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum MAN 2 Kota Banjarmasin**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia, mendapatkan mandat untuk mengemban amanah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam; sebagai madrasah model di Kalimantan Selatan dan sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik, dan *akhlak al- karimah*.

Secara historis, madrasah ini cikal bakalnya berawal dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Banjarmasin yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1951, dengan menumpang di berbagai tempat berbedaseperti SMP Muhammadiyah, STN/ SMEP Nagasari, STN Teluk Dalam dan SP IAIN.

Pada tahun 1957, PGAN 4 Tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 Tahun dan lokasinya dipusatkan di Komplek Pelajar Mulawarman Banjarmasin. Selanjutnya, tahun 1978, berdasarkan KMA No. 16/17 tahun 1978, PGAN Kelas I, II dan III beralih menjadi MTsN dan PGAN Kelas IV, V dan VI beralih menjadi PGAN.

Karena lokasi di Komplek Mulawarman terlalu sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1987 direlokasi dari Komplek Mulawarman ke Jl. Tembus Terminal (Jl. Pramuka Km. 6) di lokasi

sekarang ini. Perkembangan selanjutnya pada tahun 1990, berdasarkan KMA No.64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dan dengan SK No. 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, PGAN resmi dialihkan menjadi MAN terhitung dari tanggal 1 Juli 1992.

Berdasarkan Surat Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2 Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan. Kemudian sebagai realisasi program peningkatan kualitas Madrasah Aliyah melalui proyek *Development of Madrasah Aliyah's Project* (DMAP) dengan SK Dirjen Binbagais Depag Nomor E.IV/PP.006/Kep/17-A/1998 tanggal 20 Februari 1998, MAN 2 Banjarmasin resmi beralih menjadi MAN 2 Model Banjarmasin

Terkait registrasi madrasah, mengacu Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 137 Tahun 2011 tanggal 23 Maret 2011, MAN 2 Model Banjarmasin mendapatkan Piagam Registrasi dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131163710039.

Pada tanggal 22 Nopember 2012, oleh Badan Akreditasi Sekolah/ Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan, MAN 2 Model Banjarmasin ditetapkan sebagai Madrasah Terakreditasi dengan peringkat A (Amat Baik) dengan Sertifikat Akreditasi Nomor: 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012.

Hingga kini, madrasah yang berada di Jl. Pramuka Komplek Semanda, RT.20 No. 28 Banjarmasin Timur ini secara berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pendidikan, sehingga saat ini telah menjadi salah satu sekolah favorit dan unggulan di Provinsi Kalimantan

Selatan.

Sejak pengalihan dari PGAN ke MAN 2 Banjarmasin tahun 1992, MAN 2 Model Banjarmasin mempunyai Kepala Madrasah secara definitif sebanyak 10 (sepuluh) orang, yakni: <sup>83</sup>

Tabel 4.1 Riwayat Kepemimpinan Kepala Madrasah

No	Nama	Periode
1.	Drs. H. Mulkani	1992-1993
2.	Drs. H. Haberi	1993-1997
3.	Drs. H. M. Nurdin	1997 (11 Bulan)
4.	Drs. H. Saberi Ismail	1998-2002
5.	Drs. H. Haberi	2002-2004
6.	Drs. H. Abdurrachman, M. Pd	2004-2010
7.	Drs. H. Bakhruddin Noor	2010-2013
8.	Dra. Hj. Halimatussa <sup>h</sup> diyah	2013-2017
9.	Drs. Riduansyah, M. Pd	2017-2019
10.	Dra. Hj. Naimah	2019-2021
11	Drs. H. Abdul Hadi	2021-Sekarang

Sumber: Arsip Wakamad Humas MAN 2 Kota Banjarmasin

<sup>83</sup> Moch Faruk, *Profil MAN 2 Model Banjarmasin*, (Banjarmasin: Kehumasan MAN 2 Model Banjarmasin, 2019).

## 2. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : MAN 2 Kota Banjarmasin
- b. Alamat :
  - 1) Jalan : Jalan Pramuka Komplek Semanda
  - 2) Kelurahan/Desa : Sungai Lulut
  - 3) Kecamatan : Banjarmasin Timur
  - 4) Kabupaten/Kota : Banjarmasin
  - 5) Kode Pos : 70238

## 3. Visi dan Misi MAN 2 Kota Banjarmasin

### a. Visi

Terwujudkan peserta didik yang Islami, berkualitas, terampil,berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi.

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu,berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 4) Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Moch Faruk, *Profil MAN 2 Model Banjarmasin*, (Banjarmasin: Kehumasan MAN 2 Model Banjarmasin, 2019).

#### 4. Data Pendidik

Latar belakang Pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan terlampir.

#### 5. Data Peserta Didik

Adapun keadaan peserta didik MAN 2 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2024-2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Data Peserta Didik

NO	KELAS	PESERTA DIDIK		JUMLAH
		LK	PR	
1	X	156	392	548
2	XI	138	199	337
3	XII	148	182	330
JUMLAH		442	773	1.215

Sumber: Tata Usaha MAN 2 Kota Banjarmasin

#### 6. Sarana dan Prasarana

MAN 2 Kota Banjarmasin berdiri di atas tanah seluas 18,172 m<sup>2</sup>. Di atas tanah tersebut kini telah terbangun prasarana dengan penyediaan berbagai fasilitas dan ruang pembelajaran yang meliputi:

- a. Perpustakaan (dengan koleksi buku 3250 judul dan 10.705 eksemplar)
- b. Laboratorium Spiritual (Lab Keagamaan dan masjid yang representatif)
- c. Laboratorium Komputer, Internet dan TIK
- d. Laboratorium MIPA ( Biologi, Kimia, dan Fisika)
- e. Laboratorium Bahasa ( Inggris dan Arab)
- f. Ruang Multimedia

- g. Ruang belajar dengan fasilitas kipas angin dan LCD di setiap kelas
- h. Ruang Kepala madrasah, Wakil Kepala, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, BP-BK, dan Komite yang representatif
- i. Outdoor Study Area (gazebo, bangku taman dan tribun) dan ruang taman hijau (RTH)
- j. Pengembangan Ma'had At-Tanwir
- k. Gedung Serbaguna (aula) dengan kapasitas 250 tempat duduk
- l. PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama)
- m. Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan paramedis dari Puskesmas
- n. Koperasi Peserta didik dan Kantin yang lengkap dan nyaman
- o. Lapangan Olahraga (Futsal, Bola Volly, Bulu Tangkis, Tenis Meja, dan Basket)
- p. Free Hotspot (Wifi Area)
- q. CCTV
- r. Kran Air Siap Minum.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Moch Faruk, *Profil MAN 2 Model Banjarmasin*, (Banjarmasin: Kehumasan MAN 2 Model Banjarmasin, 2019).

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan dalam bab ini adalah hasil penelitian pada kelas XII Agama di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Data yang dikumpulkan peneliti akan dipaparkan berdasarkan kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga mudah dan dapat dipahami. Berdasarkan dalam fokus penelitian, yaitu:

### **a. Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak dilaksanakan oleh Ibu K selaku guru Akidah Akhlak di kelas XII Agama sebagaimana yang beliau jelaskan.

Penggunaan media dalam pembelajaran bagi saya salah satu fasilitas dalam pembelajaran yang sangat penting untuk digunakan. Terlebih sekarang sudah banyak fasilitas-fasilitas teknologi yang dapat digunakan dalam mengajar yang sangat memberikan kemudahan bagi pendidik dalam menggunakan media dalam pembelajaran, setiap mengajar saya sering kali menggunakan media pembelajaran digital seperti *PowerPoint* dan pada kelas XII ditugaskan membuat proyek multimedia film pendek sesuai materi yang dibagikan.<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* sudah digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin, Ibu K, (Selasa, 28 September 2024, 10.00 WITA)

kelas XII sebagaimana yang dikatakan oleh R salah satu peserta didik kelas XII G

Biasanya kami belajar menggunakan media *PowerPoint* yang dibuat oleh kami sendiri lalu dipresentasikan dikelas serta tugas pembuatan film pendek yang diperankan oleh kami sendiri <sup>87</sup>

Setelah dilakukan observasi penulis melihat fakta, bahwa dalam penggunaan media digital pada pembelajaran Akidah Akhlak sudah digunakan disekolah, serta beliau menambahkan berbagai inovasi seperti yang dipaparkan ibu K

Ibu dalam menggunakan media pembelajaran, memaksimalkan siswa/i yang lebih berperan didalamnya, oleh karena itu ibu mencoba untuk memberikan tugas kepada siswa/i kelas XII untuk membuat *PowerPoint* yang berisikan penjelasan materi dan memuat dokumentasi siswa/i tersebut sesuai kelompoknya, sehingga mereka mempunyai pengalaman langsung terkait materi yang dibahas. Selanjutnya, saya juga menugaskan kepada siswa kelas XII untuk membuat film dokumenter atau film pendek yang langsung diperankan oleh peserta didik.

Biasanya saya memberikan tugas kelompok berupa presentasi kelas, jadi menugaskan siswa/i membuat *PowerPoint* dengan memberikan judul materi yang berbeda-beda dan didalam lampiran *PowerPoint* tersebut harus memuat dokumentasi siswa/i dalam pembuatannya yang berkaitan dengan materi yang diberikan, selanjutnya untuk tugas akhir semester siswa/i di tugaskan untuk membuat sebuah video film pendek yang memuat penjelasan materi yang dibagikan dengan langsung diperankan oleh peserta didik. <sup>88</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Ibu Hj. K selaku guru Akidah Akhlak di kelas XII Agama beliau juga menjelaskan tujuan dari penggunaan media dalam pembelajaran

Pendidikan Akidah Akhlak ini bukan hanya memberikan materi saja, melainkan tugas kami sebagai pendidik adalah menanamkan nilai akhlak di kepribadian peserta didik, oleh karena itu, dengan adanya media yang sudah dapat digunakan di masa sekarang di manfaatkan sebaik-baiknya dalam

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas XII G di MAN 2 Kota Banjarmasin, F, (Jum'at, 04 Oktober, 2024, 13.30 WITA)

<sup>88</sup> Wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin, Ibu K, (Kamis, 30 September 2024, 15.00 WITA)

menyampaikan pembelajaran<sup>89</sup>

Kemudian, setelah adanya tujuan dari penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak, Ibu K menyampaikan inovasi penggunaan media dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Ibu dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan media power point dengan menugaskan kepada siswa untuk membuat *PowerPoint* interaktif yang disertai dengan dokumentasi peserta didik lalu dipresentasikan di kelas, disamping itu, ibu juga menugaskan kelompok untuk membuat film dokumentar/film pendek sesuai materi kelompok yang sudah dibagikan.<sup>90</sup>

Selanjutnya, setelah adanya tujuan dan inovasi penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada peserta didik kelas XII Agama. Ada berbagai tanggapan peserta didik mengenai penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Sering kali dalam pembelajaran Akidah Akhlak guru kami menggunakan media *PowerPoint*, diskusi serta membuat film pendek sebagai tugas akhir semester sehingga pembelajaran Akidah Akhlak tidak monoton hanya menggunakan media buku ajar saja.<sup>91</sup>

Hal yang senada juga diungkapkan peserta didik yang lain bahwa penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak sangat digunakan dengan baik, hal ini sesuai dengan ungkapan R siswi kelas XII G.

Iya, setiap pembelajaran Akidah Akhlak kami menggunakan media, bisa

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin, Ibu K, (Kamis, 30 September 2024, 15.00 WITA)

<sup>90</sup> Wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin, Ibu K, (Kamis, 30 September 2024, 15.00 WITA)

<sup>91</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas XII G di MAN 2 Kota Banjarmasin, W, (Kamis, 03 Oktober 2024, 09.30 WITA)

dianggap sering kali menggunakan media. Seperti hp, laptop dan menggunakan *PowerPoint* serta berdiskusi di kelas dan untuk tugas akhir kami ditugaskan untuk membuat film dokumentar/film pendek yang menceritakan tentang nilai-nilai akhlak didalamnya.<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak dan peserta didik mengenai penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak telah digunakan atau diterapkan pada setiap pertemuan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XII.

#### **b. Hambatan dan Solusi Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* dan Film Pendek dalam Pembelajaran Akidah Akhlak**

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara di lapangan, ternyata ada terdapat kemudahan dan kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan media *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak, seperti yang diungkapkan ibu K

Tantangan atau hambatan dalam penggunaan media ini adalah fasilitas dikelas yang kadang bisa digunakan dan kadang tidak bisa, hal ini bisa dianggap hambatan kecil dan masih bisa diatasi dengan belajar di labolaturiom bahasa.<sup>93</sup>

Hambatan dan tantangan tidak hanya dirasakan oleh pendidik saja, namun terdapat beberapa hambatan yang dirasakan peserta didik juga, seperti yang diungkapkan A kelas XII G.

Sebenarnya hambatan kak, seperti LCD dikelas ada yang tidak dapat digunakan dengan baik, misalnya tidak bisa hidup atau tampilannya yang kurang jelas, sehingga kami harus ke Laboratorium Bahasa atau di taman baca

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas XII G di MAN 2 Kota Banjarmasin, F, (Kamis, 03 Oktober 2024, 11.00 WITA)

<sup>93</sup> Wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin, Ibu K, (Kamis, 03 Oktober 2024, 15.30 WITA)

untuk belajar.<sup>94</sup>

Terkait tantangan dan hambatan penggunaan media pembelajaran di kelas yang di alami guru dan peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Wakamad Sarana dan Prasarana

Fasilitas di Madrasah ini sudah bisa dibilang memadai, karena terdapat berbagai macam fasilitas yang dapat digunakan oleh para pendidik seperti masing-masing kelas yang sudah tersedia LCD, Laboratorium Bahasa, wifi internet dan lainnya. Namun, pasti ada terdapat kendala dalam penggunaannya. Sekolah menyediakan LCD disetiap kelas, tetapi karena lama tidak terpakai karena adanya wabah covid yang mengakibatkan segala fasilitas stag untuk digunakan jadi, lama kelamaan tidak bisa berfungsi secara normal lagi.<sup>95</sup>

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada Wakamad Sarana dan Prasarana Bapak A terkait solusi dari hambatan penggunaan media pembelajaran dikelas.

Solusi yang dapat diberikan untuk sekarang ini adalah memakai sarana dan prasarana yang tersedia seperti memakai Laboraturiom Bahasa, karena disana terdapat beberapa komputer dan LCD yang dapat digunakan saat menggunakan media dalam pembelajaran.<sup>96</sup>

Lebih lanjut, beliau menyampaikan solusi rencana kedepan

Adapun rencananya di beberapa tahun kedepan kami akan membuat sebuah kelas digital yang didalamnya dikhususkan fasilitas berbasis digital untuk mendukung media pembelajaran di Madrasah, jadi kelas tersebut memang dioptimalkan untuk teknologi berbasis digital untuk digunakan

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas XII G di MAN 2 Kota Banjarmasin, A, 04 Oktober 2024, 09.30 WITA)

<sup>95</sup> Wawancara dengan Wakamad Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Banjarmasin, Bapak A, (Jum'at , 04 Oktober 2024, 11.00 WITA)

<sup>96</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas XII G di MAN 2 Kota Banjarmasin, A, 04 Oktober 2024, 09.30 WITA)

dalam mengembangkan media serta sistem pembelajaran di Madrasah.<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai hambatan dan solusi penggunaan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak terdapat beberapa hambatan seperti terdapat media ajar yang tidak bisa dipakai sehingga mengakibatkan pembelajaran tidak dalam kelas. Adapun, solusinya yaitu memindahkan proses pembelajaran ke laboraturim bahasa untuk memakai fasilitas yang memadai dan kedepannya akan membuat kelas khusus untuk pembelajaran berbasis digital.

**c. Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* dan Film Pendek dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XII**

Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek digital khususnya dikelas XII yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak sudah mulai diterapkan. Dengan kesadaran bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek, maka pembelajaran berjalan dengan sangat baik, seperti yang disampaikan ibu K

Saat menggunakan media dalam menyampaikan pembelajaran Akidah Akhlak sangat memudahkan dan tidak membuat siswa/i boring atau monoton dalam pembelajaran, apalagi saat masuk jam siang sangat diperlukan media ini untuk menyampaikan pembelajaran terlebih lagi media yang membangkitkan motivasi, minat dan semangat peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak.<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Wakamad Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Banjarmasin, Bapak A, (Jum'at , 04 Oktober 2024, 11.00 WITA)

<sup>98</sup> Wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin, Ibu K, (Kamis, 18 November 2024, 10.30 WITA)

Selanjutnya, beliau menyampaikan beberapa kemudahan menyampaikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek.

Selain membuat pembelajaran tidak boring dan monoton, media teknologi ini sangat memudahkan dalam menyampaikan pembelajaran, misalnya mempersingkat waktu untuk menulis di papan tulis, mempersingkat waktu untuk interaksi verbal dan materi yang dibuat dapat disimpan untuk pembelajaran berikutnya, seperti tugas power point yang dapat di publikasikan dan juga tugas video pendek yang dibuat siswa dapat disimpan dan diupload di media sosial yang dapat digunakan untuk pembelajaran jangka panjang.<sup>99</sup>

Kemudian, setelah adanya manfaat dari penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak, Ibu K menyampaikan proses pembelajaran Akidah Akhlak.

Biasanya saya memberikan tugas kelompok berupa presentasi kelas, jadi menugaskan siswa/i membuat *PowerPoint* dengan memberikan judul materi yang berbeda-beda lalu dipresentasikan dikelas. Adapun pada saat presentasi dilakukan sesi diskusi setelah itu saya memberikan penjelasan tambahan mengenai materi yang di presentasikan. Pada saat sesi diskusi hampir semua siswa/i berpartisipasi dikelas ada yang bertanya, menambahkan jawaban dan menjelaskan ulang materi yang disampaikan.<sup>100</sup>

Selanjutnya, beliau menyampaikan inovasi media pembelajaran yang di berikan kepada siswa/i berupa pembuatan film dokumentar atau film pendek yang didalamnya terdapat nilai-nilai moral Akidah Akhlak yang langsung diperankan oleh siswa/i kelas XII

Disamping tugas presentasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak saya juga melengkapinya dengan proyek multimedia film dokumentar yang diperankan oleh siswa/i yang didalamnya terkandung nilai-nilai akidah dan

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Wakamad Sarana dan Prasarana di MAN 2 Kota Banjarmasin, Bapak A, (Jum'at , 04 Oktober 2024, 11.00 WITA)

<sup>100</sup> Wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin, Ibu K, (Senin, 18 November 2024, 10.30 WITA)

akhlak dengan ini tujuan saya adalah secara tidak langsung dapat menanamkan nilai-nilai akidah maupun akhlak kepada peserta didik karena langsung diri mereka yang memerankan di film pendek tersebut".<sup>101</sup>

Selanjutnya, setelah adanya manfaat dan inovasi guru terhadap penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada peserta didik kelas XII Agama. Ada berbagai tanggapan peserta didik mengenai penggunaan media *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar. Seperti yang diungkapkan MR siswa kelas XII G

Menurut ulun pembelajaran dengan media dan tidak pakai media sangat beda ka, pada saat pembelajaran Akidah Akhlak ini ulun tidak ngantuk ataupun bosan karena ibu menyajikan pelajaran sangat menarik dan asyik misalnya presentasi dan di lengkapi dengan cerita-cerita nyata dari beliau sehingga membuat diskusi kelas aktif dan sangat menyenangkan. Pada saat tugas membuat film pendek, kami yang memerankan sehingga kami mempunyai pengalaman sendiri dan memudahkan kami memahami materi yang diberikan.<sup>102</sup>

Selanjutnya, MR juga menyampaikan terkait kemudahan belajar dengan media berbasis *PowerPoint* dan film pendek, berikut

Sangat memudahkan, terutama semisal kita ingin mengulang pembelajaran tinggal di buka kembali misalnya *PowerPoint* ataupun film pendek yang sudah di buat, biasanya film pendek yang kami buat di upload di youtube atau media sosial lainnya, sehingga memudahkan mengakses dimana saja.<sup>103</sup>

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin, Ibu K, (Senin, 18 November 2024, 10.30 WITA)

<sup>102</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas XII G di MAN 2 Kota Banjarmasin, MR, (Jum'at, 15 November 2024, 09.30 WITA)

<sup>103</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas XII G di MAN 2 Kota Banjarmasin, MR, (Jum'at, 15 November 2024, 09.30 WITA)

Hal yang senada juga diungkapkan peserta didik yang lain bahwa penggunaan media *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak, hal ini sesuai dengan ungkapan F siswi kelas XII G.

Ulun merasa dengan media lebih asyik dalam belajar, karena kemungkinan kami yang sudah generasi Z ini ka yang sehari-hari tidak terlepas dengan teknologi seperti hp, laptop, komputer dan lainnya, oleh karena itu dengan teknologi ini membuat pembelajaran tidak monoton, terlebih lagi penjelasan ibu yang sangat mudah di mengerti.<sup>104</sup>

Selanjutnya M juga menyampaikan terkait inovasi terhadap media yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak kelas XII G

Bisa dibilang kreatif ka, karena ibu Nisa sendiri menugaskan kami untuk membuat *PowerPoint* tetapi harus ada dokumentasi kami yang memerankan materi di *PowerPoint* tersebut dan pada saat tugas pembuatan film pendek Akidah Akhlak juga kami yang memerankan, menurut ulun dengan ini kami secara tidak langsung dapat memahami materi yang ingin disampaikan.<sup>105</sup>

Mengenai minat belajar Ibu K, menyampaikan pemaparan sebagai berikut

Minat belajar peserta didik bermacam-macam, ada yang baik, cukup baik bahkan sangat baik. Namun, dapat dikatakan rata-rata minat belajar terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak tergolong baik, dapat dilihat dari bagaimana mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan, sangat bersemangat dalam membuat *PowerPoint* dan pembuatan film pendek dan saat presentasi dikelas bisa dibilang aktif.<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas XII G di MAN 2 Kota Banjarmasin, Fahra (Kamis, 03 Oktober 2024, 11.00 WITA)

<sup>105</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas XII G di MAN 2 Kota Banjarmasin, Maulida, (Jum'at, 15 November 2024, 12.30 WITA)

<sup>106</sup> Wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin, Ibu Hj. Khairunnisawati, M.Pd, (Senin, 18 November 2024, 10.30 WITA)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode statistik parametrik untuk menganalisis data peningkatan minat belajar peserta didik. Sebagai berikut:

**a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel (0,05 dan df = N-2)</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0,407	0,254	Valid
P2	0,757	0,254	Valid
P3	0,581	0,254	Valid
P4	0,550	0,254	Valid
P5	0,652	0,254	Valid
P6	0,528	0,254	Valid
P7	0,461	0,254	Valid
P8	0,598	0,254	Valid
P9	0,552	0,254	Valid
P10	0,657	0,254	Valid
P11	0,523	0,254	Valid
P12	0,578	0,254	Valid
P13	0,607	0,254	Valid
P14	0,557	0,254	Valid
P15	0,511	0,254	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa r hitung dari semua item pertanyaan lebih besar dari r tabel, maka semua item pernyataan yang

digunakan dalam penelitian dapat dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai instrument.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,851, jadi nilai  $\alpha > 0,60$  yaitu  $0,851 > 0,60$ . Maka, koefisien/angket dalam penelitian ini reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dari masing-masing kelas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas perlu dilakukan sebagai syarat untuk uji-t. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Shapiro-wilk* dengan menggunakan program SPSS versi 30.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-wilk*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat Eksperimen	.170	31	.023	.906	31	.010
Minat Kontrol	.137	31	.143	.968	31	.463

#### a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat kriteria pengujian normality dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

Adapun dari tabel *Shapiro-wilk* Sig nilai yang diperoleh pada hasil minat eksperimen Sig. 0,010 > 0,05 maka data berdistribusi normal dan minat kontrol nilai Sig. 0,463 > 0,05 maka berdistribusi normal.

### c. Uji Hipotesis (Uji t)

Pada uji hipotesis menggunakan uji-t dengan SPSS Versi 30. Uji ini diolah bpada dua kriteria dalam pengujian yaitu hasil belajar 1 sebelum diterapkannya media dalam pembelajaran dan hasil belajar 2 setelah diterapkan media pembelajaran. Adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek tidak dapat meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas XII

$H_a$  = Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dapat meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas XII

Untuk melakukan uji t-test penulis menggunakan SPSS versi 30 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Adapun kriteria uji t-test yaitu, Tolak  $H_a$  apabila nilai sig > 0,05 terima  $H_0$  dan apabila nilai sig < 0,05 terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$  . Berikut adalah hasil output SPSS terkait uji hipotesis t-test:

Tabel 4.6 Hasil Uji-t

Independent Samples Test				
Minat	Equal variances assumed	Levene's Test for Equality of Variances	F	5.554
			Sig.	.022
			T	7.644

	t-test for Equality of Means	Df		61	
		Significance	One-Sided p	<,001	
			Two-Sided p	.000	
		Mean Difference		7.725	
		Std. Error Difference		1.011	
		95% Confidence Interval of the Difference	Lower	5.704	
			Upper	9.745	
	Equal variances not assumed	t-test for Equality of Means	T		7.706
			Df		49.868
			Significance	One-Sided p	<,001
				Two-Sided p	.000
			Mean Difference		7.728
			Std. Error Difference		1.002
			95% Confidence Interval of the Difference	Lower	5.711
Upper	9.738				

Berdasarkan tabel 4.6 diatas output t-test, diketahui nilai sig (2-tailed) adalah sebesar 0,000 yaitu nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dapat meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin.

#### d. Angket

Penilaian minat belajar peserta didik dilihat dari penyebaran angket. Adapun indikator minat belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Perasaan Senang
- b. Ketertarikan
- c. Perhatian dalam Belajar
- d. Partisipasi dalam pembelajaran <sup>107</sup>

Tabel 4.7 Tabel Distribusi Skor Angket Minat Belajar Peserta Didik Kelas XII F (kelas kontrol)

Res	Skor Butir Soal															TOTAL	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	53	Baik
2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	47	Cukup Baik
3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	57	Baik
4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	48	Cukup Baik
5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	50	Cukup Baik
6	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	56	Baik
7	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	53	Baik
8	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	50	Cukup Baik
9	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	54	Baik
10	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	52	Baik
11	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	49	Cukup Baik
12	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51	Cukup Baik
13	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	52	Baik

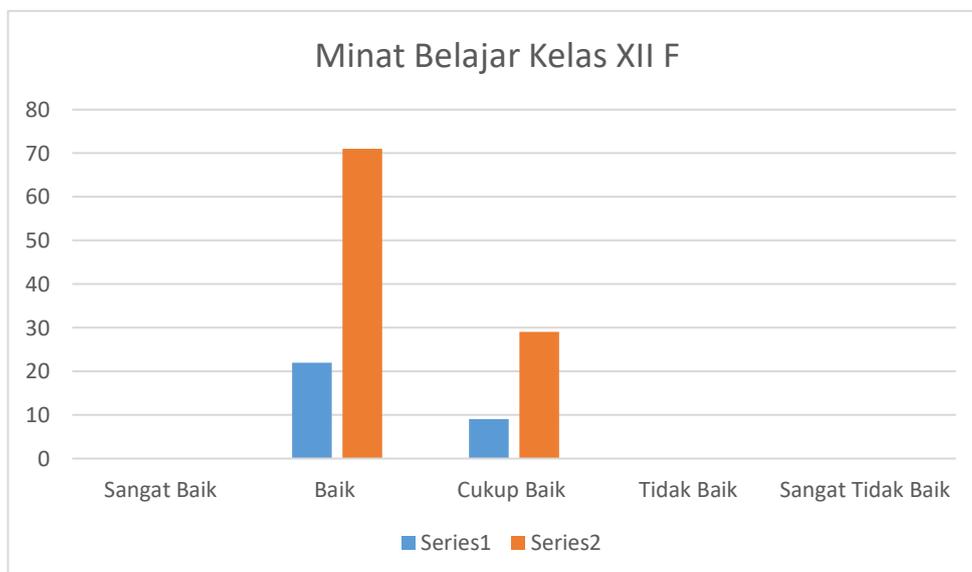
<sup>107</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*....., 180.

Res	Skor Butir Soal															TOTAL	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
14	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	54	Baik
15	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	52	Baik
16	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	53	Baik
17	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	49	Cukup Baik
18	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	56	Baik
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	58	Baik
20	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	53	Baik
21	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	53	Baik
22	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57	Baik
23	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Baik
24	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55	Baik
25	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	51	Cukup Baik
26	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	52	Baik
27	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	53	Baik
28	3	4	5	4	4	2	3	3	4	4	3	5	5	4	4	57	Baik
29	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	5	4	4	4	54	Baik
30	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	50	Cukup Baik
31	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	52	Baik

Tabel 4.8 Tabel Kategori Minat Belajar Peserta Didik Kelas XII F (kontrol)

Interval	Kategori	f	%
64-75	Sangat Baik	0	0
52-63	Baik	22	70,96774194
40-51	Cukup Baik	9	29,03225806
28-39	Tidak Baik	0	0
15-27	Sangat Tidak Baik	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

Gambar 4.1 Grafik Minat Belajar Peserta Didik Kelas XII F (kelas kontrol)



Tabel 4.9 Tabel Distribusi Skor Angket Minat Belajar Peserta Didik Kelas XII G  
(kelas eksperimen)

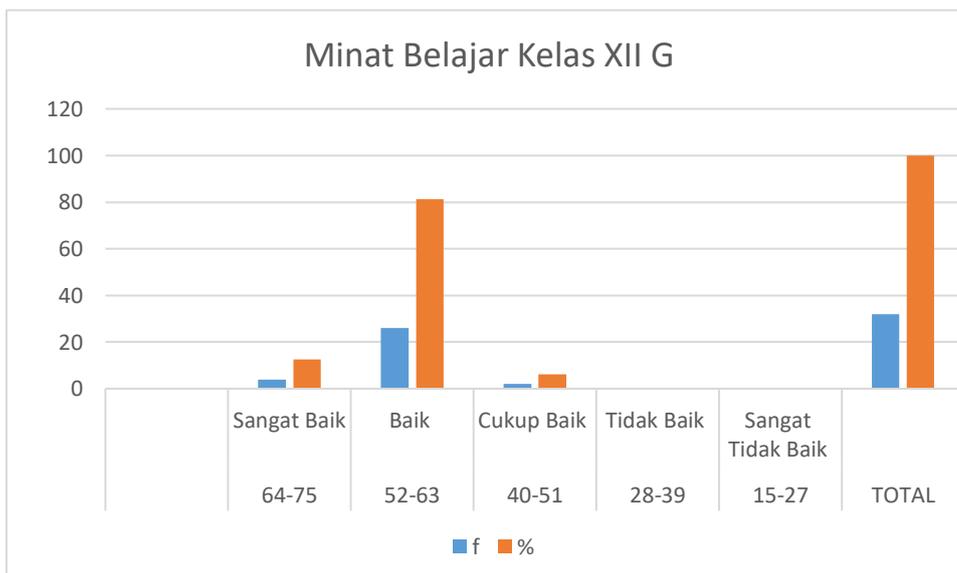
Res	Skor Butir Soal															TOTAL	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	65	Baik
2	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	3	4	3	3	4	60	Baik
3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	63	Baik
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	52	Baik
5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	68	Sangat Baik
6	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	63	Baik
7	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	62	Baik
8	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	51	Cukup Baik
9	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61	Baik
10	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	63	Baik
11	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	Baik
12	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	52	Baik
13	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	62	Baik
14	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	68	Sangat Baik
15	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	Baik
16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	Baik
17	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	63	Baik
18	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	68	Sangat Baik
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	Baik
20	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63	Baik
21	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	68	Sangat Baik
22	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	Baik
23	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	63	Baik
24	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61	Baik

Res	Skor Butir Soal															TOTAL	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
25	5	3	4	3	5	3	3	4	5	3	3	3	4	5	4	57	Baik
26	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	51	Cukup Baik
27	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	59	Baik
28	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	60	Baik
29	5	5	3	3	3	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	59	Baik
30	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	54	Baik
31	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	53	Baik
32	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	59	Baik

Tabel 4.10 Tabel Kategori Minat Belajar Peserta Didik Kelas XII G (kelas eksperimen)

Interval	Kategori	f	%
64-75	Sangat Baik	4	12,5
52-63	Baik	26	81,25
40-51	Cukup Baik	2	6,25
28-39	Tidak Baik	0	0
15-27	Sangat Tidak Baik	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Gambar 4.2 Grafik Minat Belajar Peserta Didik Kelas XII G (kelas eksperimen)



Berdasarkan data diatas pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat 4 responden yang berada pada kategori sangat baik, 26 responden yang berada pada kategori baik dan 2 orang berada pada kategori cukup baik.

Tabel 4.11 Skor Angket Minat Belajar Peserta Didik Kelas XII G (kelas eksperimen)

No	Pernyataan	Skor Minat Peserta Didik
1	Saya senang dan bersemangat saat mengikuti pelajaran Akidah Akhlak	4
2	Saya bersemangat dalam belajar dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i>	4,3
3	Saya sangat suka dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru	4
4	Saya sangat suka dengan media pembelajaran film pendek yang digunakan guru	4
5	Saya mendengarkan dengan baik materi pelajaran yang disampaikan guru	3,9
6	Saya merasa sangat senang ketika saya terlibat dalam proses pembelajaran	4,2
7	Saya memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran Akidah Akhlak	3,9
8	Saya tertarik dengan media pembelajaran <i>PowerPoint</i> dan film pendek yang digunakan dalam pembelajaran	4,2
9	Saya mengerjakan semua tugas yang diberikan guru	3,8
10	Saya sangat bersemangat mengikuti diskusi di kelas	4,1
11	Saya merasa sangat mudah memahami materi pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan media pembelajaran <i>PowerPoint</i> dan film pendek	3,8

No	Pernyataan	Skor Minat Peserta Didik
12	Saya sangat berpartisipasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak	4
13	Saya tertarik mengembangkan konten film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak	4,1
14	Saya mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak dengan baik sampai habis jam pembelajaran	3,9
15	Saya mudah memahami konsep abstrak dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i> dan film pendek	3,9
<b>Jumlah skor yang dicapai</b>		<b>60,1</b>
<b>Jumlah skor maksimum</b>		<b>75</b>
<b>Presentase</b>		<b>100 %</b>

Hasil angket minat belajar peserta didik dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{60,1}{15 \times 5} \times 100 \\
 &= \frac{60,1}{75} \times 100 \\
 &= 0,8013 \times 100 \\
 &= 80,13 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa angket minat belajar Akidah Akhlak peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital sebesar 80,13 % dalam kategori “Tinggi”.

### **C. Pembahasan**

Setelah ditemukan data-data dari observasi, wawancara dan dokumentasi terkait penggunaan media *PowerPoint* dan film pendek dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin. Peneliti mendeskripsikan pembahasan yang dapat memberikan gambaran secara umum pada penelitian ini. Pembahasan yang peneliti lakukan tentunya berdasarkan pada data pokok dalam data yang peneliti sampaikan, sebagai berikut:

#### **1. Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* dan Film Pendek dalam Pembelajaran Akidah Akhlak**

Perkembangan zaman membawa kepada era digital yang semakin canggih, tentunya dalam pelaksanaan pembelajaran berusaha menyesuaikan perkembangan zaman. Adapun, dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin sebagaimana yang diteliti sudah beradaptasi dengan perkembangan di era digital yaitu pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan media pembelajaran modern.

Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek pada pembelajaran Akidah Akhlak berupaya untuk membangkitkan atau meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak serta untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi yang disampaikan.

Media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak digunakan secara maksimal sebagai sarana dan metode dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek ini dalam menyampaikan materi pembelajaran Akidah

Akhlak membuat penyampaian materi lebih mudah dan membuat peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>108</sup>

Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran dapat mengembangkan peluang peserta didik agar belajar secara aktif dan kreatif melalui berbagai macam media pembelajaran. Pada dasarnya, di MAN 2 Kota Banjarmasin guru Akidah Akhlak berusaha menciptakan inovasi terhadap media dan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan inovatif dengan bantuan berbagai macam media pembelajaran modern.

Adanya penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran disamping memudahkan dalam menyampaikan materi maka dengan penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek ini dapat menyesuaikan perkembangan jiwa keagamaan peserta didik, karena tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa dan daya pikir peserta didik akan sulit dalam mencapai kesuksesan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl/16: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتَّيِّبَاتِ هِيَ أَحْسَنُ

---

<sup>108</sup> Kristanto, Andi, “Media Pembelajaran”, ....., 6.

Korelasi terhadap ayat ini menjelaskan kepada kita bahwa hendaknya menggunakan metode atau media yang sesuai terhadap perkembangan peserta didik dalam memberikan pengajaran. Hendaklah, setiap pendidik dapat memilih media yang sesuai dengan perkembangan peserta didik yaitu yang sesuai dengan perkembangan zaman salah satunya dengan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek.

Perkembangan digital yang semakin berkembang tentunya akan memudahkan orang banyak untuk mencakup segala hal yang berkaitan dengan pendidikan. Melalui penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dapat menjadi sebuah alat yang efektif dalam menyampaikan pembelajaran Akidah Akhlak kepada peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran dapat membuat situasi kelas tidak monoton, pembelajaran akan lebih digemari, menarik minat dan sesuai dengan keadaan peserta didik sekarang yaitu generasi Z yang sekarang sangat dekat dengan berbagai macam perkembangan teknologi. Pada pembelajaran Akidah Akhlak penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dapat membantu peserta didik memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai akidah dan akhlak yang masih abstrak serta memperdalam pengetahuan mereka melalui berbagai macam sumber media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penyajian data yang dipaparkan maka dengan adanya perkembangan era modernisasi yang semakin maju, penggunaan media berbasis media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek merupakan salah satu bentuk

akses memanfaatkan perkembangan media di era digital. Lingkungan pendidikan di MAN 2 Kota Banjarmasin dengan penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan minat belajar dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Demikian, penggunaan media media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin menunjukkan kemudahan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dengan adanya kemudahan akan menimbulkan minat yang baik maka dengan itu kualitas belajar peserta didik pun akan menjadi lebih baik.

## **2. Hambatan dan Solusi Peggungan Media Pembelajaran *PowerPoint* dan Film Pendek**

Dalam penggunaan media *PowerPoint* dan film pendek pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin terdapat beberapa tantangan yang dihadapi berdasarkan wawancara dengan Ibu Hj. Khairunnisawati, M. Pd dan beberapa peserta didik kelas XII, yaitu :

- a. Terdapat beberapa fasilitas media pembelajaran di setiap kelas seperti LCD yang tidak dapat digunakan

Berdasarkan hambatan-hambatan yang muncul, maka terdapat beberapa solusi yang dapat diberikan, yaitu :

- a. Mengoptimalkan akses jaringan internet sehingga bisa diakses siapa saja dan kapan saja

- b. Menggunakan fasilitas laboraturiom untuk melaksanakan pembelajaran dengan media teknologi digital dan fasilitas lainnya yang mendukung pembelajaran dengan media media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek
- c. Merancang pembuatan kelas digital untuk mengoptimalkan media pembelajaran modern untuk pembelajaran di Madrasah.

### **3. Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* dan Film Pendek dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas XII**

Perkembangan era digital sekarang ini sangat pesat, sebagaimana yang dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu tidak jauh dari keperluan teknologi digital. Sehingga, dengan adanya perkembangan era digital dapat digunakan untuk meningkatkan keperluan dan kepentingan kualitas pembelajaran.

Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap pengembangan media pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus mampu memanfaatkan dan menggunakan fasilitas yang ada untuk kemajuan peserta didik dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek pada di MAN 2 Kota Banjarmasin khususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas XII telah digunakan dengan baik dan bahkan telah ditambahkan berbagai variasi dalam media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Kemampuan guru mengadakan variasi dalam proses pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam memanfaatkan media dan variasi dalam interaksi antara guru dan peserta didik. Kemampuan tersebut bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang maksimal. Ada beberapa tujuan dan manfaat mengadakan variasi dalam pembelajaran yaitu:

1. Menghilangkan kebosanan peserta didik dalam belajar
2. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
3. Mengembangkan keingintahuan peserta didik terhadap hal-hal yang baru
4. Melayani gaya belajar peserta didik yang beraneka ragam
5. Meningkatkan kreatifitas/keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>109</sup>

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek memang sangat berguna dengan baik bagi peserta didik. Peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, dikarenakan pembelajaran dilakukan menggunakan media pembelajaran yang modern dan penyampaian yang bervariasi, sehingga terjadi peningkatan kualitas belajar serta minat belajar peserta didik lebih meningkat.

Pelajaran Akidah Akhlak merupakan pelajaran yang bukan hanya teori saja melainkan lebih banyak kepada penerapan dan praktik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu:

---

<sup>109</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Cet VII Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 262-263.

Membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, menghiasi diri dengan perilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari dengan latihan kejiwaan melalui *mujahadah* dan *riyadah*. Membentuk sikap peserta didik yang menjunjung tinggi nilai persatuan sehingga dapat menguatkan persaudaraan seagama (*ukhuwah Islamiyyah*), persaudaraan sebangsa dan senegara (*ukhuwah wathaniyah*) dan persaudaraan kemanusiaan (*ukhuwah basyariyah*).<sup>110</sup>

Setiap umat Islam dianjurkan untuk mempunyai kepribadian dan akhlak yang baik, sebagaimana Rasulullah SAW. diutus ke muka bumi ini untuk menyempurnakan akhlak kaum muslimin dan muslimat, sebagaimana hadits Nabi Muhammad SAW, yang berbunyi

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Kolerasi antara hadits tersebut dengan pelajaran Akidah Akhlak yaitu menanamkan pelajaran akidah dan akhlak sebaik-baiknya kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan akhlak yang baik. Sehingga, untuk menambah minat belajar peserta didik pendidik harus mampu mengemas sarana pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan kepada peserta didik dengan cara yang menarik.

Pembelajaran Akidah Akhlak kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin dapat dikatakan sudah menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek pada beberapa kelas, setiap pembelajaran pendidik memilihkan media

---

<sup>110</sup> Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2024, 31. [https://mtsmu2bakid.sch.id/wp-content/uploads/2024/10/krm\\_Pengantar-SK-Dirjen-Pendis-3302-Th-2024-ttg-CP-PAI-dan-Bhs-Arab.pdf](https://mtsmu2bakid.sch.id/wp-content/uploads/2024/10/krm_Pengantar-SK-Dirjen-Pendis-3302-Th-2024-ttg-CP-PAI-dan-Bhs-Arab.pdf)

pembelajaran yang tepat dengan perkembangan era modernisasi yaitu dengan adanya konten digital seperti pembuatan proyek multimedia berupa video dokumentar yang diperankan oleh peserta didik kelas XII dengan demikian peserta didik terlibat aktif dan dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik tersebut pada pembelajaran Akidah Akhlak.

Disamping itu, peserta didik juga diberikan tugas berupa tugas presentasi dengan membuat *PowerPoint* dan diskusi kelompok di kelas, pada saat diskusi mereka turut aktif dengan bertanya, menambahkan jawaban dan menjelaskan kembali materi yang telah di presentasikan.

Demikian, dengan digunakannya media media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dapat melibatkan peserta didik aktif turut serta dalam pembelajaran, hal ini dengan tidak langsung peserta didik memiliki pengalaman langsung mengenai materi yang disampaikan.

Pengalaman langsung dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar sehingga akan menimbulkan minat yang baik dalam pembelajaran, ketika peserta didik melihat hasil dari upaya mereka sendiri, mereka lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus belajar serta pengalaman yang positif juga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan termotivasi belajar lebih lanjut.

Hal ini senada dengan unsur minat belajar yaitu setiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Jika seorang peserta didik melakukan penilaian melalui perasaannya tentang pengalaman belajar dan penilaian itu

menghasilkan penilaian positif maka akan muncul perasaan senang. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan sikap positif.<sup>111</sup>

Demikian, dengan penggunaan media media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek akan memperoleh pengalaman langsung, dengan pengalaman langsung peserta didik dapat menghubungkan teori dan praktik dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Pengalaman langsung dapat mendorong peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran yaitu bukan hanya sekedar membaca dan mendengarkan, keterlibatan aktif ini membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak dikelas XII MAN 2 Kota Banjarmasin berdampak positif terhadap minat belajar peserta didik. Dapat diketahui, hasil penyebaran angket minat belajar peserta didik kelas XII G diperoleh presentasi sebesar 80,13% dengan kategori “Tinggi”.

Jadi, berdasarkan hasil paparan yang telah dijelaskan diatas penggunaan media pembelajaran media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek telah digunakan dan dapat meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin.

---

<sup>111</sup> Nurlina Ariani, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*,....., 29.